

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN  
WUJUD BENDA KELAS IV MI NURUL ANWAR JETIS,  
BANDUNGAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN  
2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Winda Aulia Silva

NIM: 133911064

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Aulia Silva  
NIM : 133911064  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA  
MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA KELAS IV MI NURUL ANWAR JETIS,  
BANDUNGAN, SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019.**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 11 Maret 2020

Pembuat Pernyataan,



Winda Aulia Silva  
NIM: 133911064



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Kode Pos 50185

---

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV MI Nurul Anwar Jetis, Bandungan Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021**

Penulis : Winda Aulia Silva  
NIM : 13911064  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 15 Oktober 2020

### DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H Muslam, M.Ag, M.Pd.  
NIP. 196603052005011001

Hj. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd  
NIP. 197601302005012001

Penguji I,

Penguji II,

Kristi Liani Purwanti, S. Si., M. Pd  
NIP. 198107182009122002

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd  
NIP. 195702021992032001

Pembimbing,

**Hj. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd**  
NIP.19760130 200501 2 001

## NOTA DINAS

Semarang, 15 Oktober 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV MI Nurul Anwar Jetis, Bandungan, Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Penulis : **Winda Aulia Silva**

NIM : 133911064

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing,



**Hj. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd**

NIP.19760130 200501 2 001

## ABSTRAK

**Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV MI Nurul Anwar Jetis, Bandungan, Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021**

**Penulis : Winda Aulia Silva**

**NIM : 133911064**

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda kelas IV MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang.

Penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi perubahan wujud benda pada mata pelajaran IPA DI mi Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini terbukti dari hasil uji t pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,995 > 2,086$ . Dari hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1 =$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang

tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap keaktifan belajar siswa.

**Kata Kunci :** *Model Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar Siswa*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil a'lamiiin, Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan rida-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri teradap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda kelas I MI Nurul Anwar Jetis, Bandungan, Semarang tahun pelajaran 2020/ 2021” dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sang penuntun umat, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M. Pd. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sekaligus dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti .
4. Dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya segenap dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
5. Agus Sutiyono, S.Ag selaku dosen wali studi yang telah membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti.
6. Tri Wigati, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MI Nurur Anwar Jetis yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MI Nurul Anwar Jetis.
7. Segenap guru dan karyawan Sekolah MI Nurul Anwar Jetis khususnya kepada Guru kelas IV yang telah berkenan membantu dan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam proses penelitian.
8. Kedua orang tua yang sangat peneliti sayangi, cintai dan banggakan, Bp. Alm. Achmarodin yang hingga akhir hayatnya selalu berkorban untuk peneliti dan Ibu Nduri Herniyati, serta Kakak Ninda Ayu Alfiyani, Adik Nadya Daffa' Annisa, Adik Andin Nova Fajri Aini, Adik Asshafa

Jahan Nihaya yang dengan tulus mencurahkan segala kasih sayang, bimbingan, perhatian, semangat, motivasi, dan do'a kepada peneliti.

9. Suami Peneliti Tercinta Nanda Muchammad Fadhilah S.M. yang selalu mencurahkan segala usaha, waktu, doa dan motivasinya kepada peneliti tanpa kenal lelah dan putus asa.
10. Putra peneliti tercinta Alhazn Muchammad Januzaj yang memberikan semangat bagi peneliti.
11. Sahabat terbaikku Ade Rosita, Hana Arifatul Muna dan Madya Arifah yang selalu bersedia membantu peneliti dalam suka maupun duka.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2013 yang telah berbagi dalam suka dan duka.

Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang,  
Peneliti,

**Winda Aulia Silva**  
NIM. 133911064

## Daftar Isi

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	10
B. Kajian Pustaka.....	37
C. Rumusan Hipotesis .....	41

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
D. Variabel Penelitian .....	45
E. Teknik Penelitian .....	48
F. Teknik Analisis Data .....	52

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

A. Analisis Pendahuluan .....	66
B. Analisis Data .....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	94
D. Keterbatasan Penelitian .....	97

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	99
C. Penutup .....	100

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **Daftar Tabel**

Tabel 4.1	Uji Validitas Instrumen Model Pembelajaran Inkuiri
Tabel 4.2	Data Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.3	Kisi-Kisi Angket Penelitian Model Pembelajaran Inkuiri
Tabel 4.4	Presentase Jawaban Responden
Tabel 4.5	Data Hasil Angket Model Pembelajaran Inkuiri
Tabel 4.6	Data Model Pembelajaran Inkuiri
Tabel 4.7	Data Frekwensi Model Pembelajaran Inkuiri
Tabel 4.8	Data Nilai Hasil Belajar Siswa
Tabel 4.9	Data Kategori Hasil Belajar Siswa
Tabel 4.10	Tabel Uji Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

## **Daftar Lampiran**

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi T
- Lampiran 4 Tabel Nilai-Nilai untuk Distribusi F
- Lampiran 5 Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 6 Tabel Nilai-Nilai Product Moment
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 8 Instrumen Angket Penelitian Model Pembelajaran Inkuiri
- Lampiran 9 Sampel Jawaban Angket Penelitian Model Pembelajaran Inkuiri
- Lampiran 10 Profil Madrasah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik maupun antar peserta didik dalam rangka memperoleh pengetahuan yang baru dengan menggunakan berbagai media, metode, model pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang pemahaman peserta didik.

Kesalahpahaman sering terjadi antara pengertian mempelajari dengan kegiatan menghafal. Peserta didik dan pendidik menganggap mempelajari adalah menghafal sebuah fakta/materi bukan memahami sebuah fakta/materi. Banyak pendidik yang kurang memahami bahwa sebenarnya mempelajari adalah memahami fakta-fakta berbeda dengan menghafal fakta-fakta. Suatu program pengajaran seharusnya memungkinkan terciptanya suatu lingkungan yang memberi peluang untuk berlangsungnya proses belajar yang efektif bukan hanya sekedar membaca, dijelaskan, menghafal.

Tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan baik jika peserta didik tidak memiliki pengalaman sehingga sulit untuk mengingatnya. Untuk mengatasi

kesulitan itu, perlu dijalankan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman atau menemukan sendiri materi yang diajarkan. Sebagai makhluk berakal, manusia dapat mengamati sesuatu, hasil pengamatan itu diolah sehingga menjadi ilmu pengetahuan. Sesuatu yang didapat dari pengalaman tersebut merupakan ilmu yang sangat berharga bagi manusia dan akan selalu diingat.

Oleh karena itu, keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur berdasarkan tingkatan perbedaan cara berfikir, merasa dan berbuat peserta didik sebelum dan sesudah memperoleh pengalaman belajar dalam menghadapi situasi yang serupa. Dengan kata lain bila suatu kegiatan belajar sudah berhasil, maka berubah pulalah cara pendekatan peserta didik yang bersangkutan dalam menghadapi tugas-tugas selanjutnya. Jika demikian, maka pendidik dapat memiliki bukti yang terbaik, bahwa proses belajar telah berlangsung dan terjadi, bahwa program pengajaran yang disusun telah berhasil, dan kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan telah mencapai tujuannya.

Belajar mengandung tiga dimensi yaitu pengetahuan, sikap, keterampilan dan setiap dimensi

hendaknya dikembangkan melalui pengajaran yang efektif. Belajar dengan salah satu dari tiga dimensi tidak menjamin perkembangan secara otomatis dari kedua dimensi yang lain.<sup>1</sup> Pendidik harus mengarahkan pada setiap faktor secara terpisah. Akan lebih berarti jika pembelajaran itu mengutamakan tujuan untuk mengembangkan ketiga bagian belajar dalam setiap bahasan. Pengetahuan, sikap, ketrampilan adalah suatu hakekat yang penting dalam pembelajaran.

Umumnya pengetahuan dapat ditanamkan lebih tepat dengan menggunakan alat, tugas membaca atau ceramah. Sikap dapat diciptakan melalui diskusi dan sebagainya. Keterampilan dapat dikembangkan dengan baik melalui metode inkuiri dan sebagainya.

Dalam dunia pendidikan inkuiri digunakan sebagai sebuah model pembelajaran karena peserta didik dituntut untuk aktif didalam kelas maupun diluar kelas untuk menemukan pengetahuan yang baru. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sekarang ini tidak efektif jika hanya menggunakan model pembelajaran

---

<sup>1</sup> Thomas F. Staton, *Cara Mengajar dengan Hasil yang Baik* (terj.Ingggris: trans, J. F. Tahalele) (Bandung: CV. DIPONEGORO, 1978), hlm. 17.

satu arah. pendidik menerangkan sedangkan peserta didik mendengarkan dan mencatat saja. Tetapi peserta didik juga harus ikut aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik benar-benar memahami materi terlebih untuk mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman yang lebih seperti halnya pada mata pelajaran IPA.

Pembelajaran inkuiri menekankan kepada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Peserta didik dalam pembelajaran ini ditempatkan sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan untuk mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing siswa dalam belajar.<sup>2</sup>

Pembelajaran inkuiri ini tepat diterapkan dalam pembelajaran IPA khususnya Fisika, karena Fisika merupakan pelajaran yang membutuhkan logika dan pengalaman untuk dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan memperoleh pengetahuan melalui cara berfikir kritis.

---

<sup>2</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 341.

Model pembelajaran yang dilaksanakan di MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang sangat beragam antara materi pelajaran yang satu dengan yang lain, antara mata pelajaran satu dengan yang lain, misalnya untuk materi pelajaran dan mata pelajaran yang tidak membutuhkan praktek maka hanya menggunakan model ceramah saja sedangkan untuk materi pelajaran atau mata pelajaran yang menggunakan hitungan harus dengan praktek dan sebagainya. Kemampuan memahami materi pelajaran antara peserta didik satu dengan yang lain pun berbeda. Ada yang hanya dijelaskan melalui ceramah saja sudah paham, ada juga yang harus dengan pengamatan, dan ada juga yang harus melakukan pengamatan dan praktek sendiri.

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas IV MI Nurul Anwar Jetis Bandungan dimana peserta didik memiliki perbedaan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Karena ketika guru menjelaskan materi pelajaran hanya menggunakan ceramah saja peserta didik kurang tertarik sehingga peserta didik kurang menangkap apa yang dijelaskan oleh guru. Berbeda ketika anak dijelaskan dengan cara mengamati dan mempraktekkan anak akan lebih tertarik

sehingga peserta didik lebih memahami apa yang dipelajari dari pengalaman yang mereka alami ketika mempraktekan materi pelajaran tersebut. Melalui proses tersebut, diharapkan peserta didik mampu mendapatkan bermacam- macam informasi baru yang akan menunjang kehidupannya di masa yang akan datang. Dalam konteks yang lebih sempit tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Hasil belajar siswa di MI Nurul Anwar Jetis untuk mata pelajar IPA rendah sehingga perlu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul **”Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV MI Nurul Anwar Jetis, Bandungan, Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda kelas IV MI Nurul Anwar Jetis, Bandungan, Semarang tahun pelajaran 2020/2021?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda kelas IV MI Nurul Anwar Jetis, Bandungan, Semarang tahun pelajaran 2020/2021.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat

praktis. Manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran tentang pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang.
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya khususnya dibidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadikan manfaat bagi siswa, guru, orang tua, madrasah, dan masyarakat. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih kreatif, inovatif, mandiri dan lebih giat dalam belajar.

b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan instropeksi guru bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa tertarik dengan pembelajaran.

c. Bagi Madrasah

Dapat memberikan informasi kepada Madrasah sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun program-program Madrasah dalam usaha meningkatkan kreatifitas dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

d. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat sangatlah penting karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### 1. Model Pembelajaran Inkuiri.

Model adalah prosedur sistematis tentang pola belajar untuk mencapai tujuan belajar serta sebagai pedoman bagi pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Model dalam arti sempit hampir sama dengan strategi. Jadi model pembelajaran hampir sama dengan strategi pembelajaran Model pembelajaran adalah kerangka konseptual/ operasional, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pendidik dalam merencanakan, dan melaksanakan aktifitas pembelajaran.<sup>3</sup>

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum

---

<sup>3</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik...*, hlm. 340.

2013 adalah model pembelajaran Inkuiri, model pembelajaran Discovery, model pembelajaran berbasis proyek, dan model pembelajaran berbasis permasalahan.

Ciri-ciri model pembelajaran yang baik adalah:

- a. Adanya keterlibatan intelektual-emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat dan pembentukan sikap
- b. Adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif selama pelaksanaan model pembelajaran
- c. Guru bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator dan motivator kegiatan belajar peserta didik
- d. Penggunaan berbagai metode, alat dan media pembelajaran<sup>4</sup>

Berdasarkan ciri-ciri model pembelajaran yang baik diatas, model pembelajaran inkuiri memenuhi kriteria model pembelajaran yang baik karena

---

<sup>4</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 89.

memenuhi semua ciri-ciri model pembelajaran yang baik.

Model pembelajaran dalam menyampaikan materi IPA akan berbeda dengan materi IPS dan materi pelajaran yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua model pembelajaran sesuai dengan semua materi pelajaran.

Pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara pendidik atau peserta didik. Pembelajaran ini juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heurskein*, yang berarti saya menemukan<sup>5</sup>.

Model pembelajaran inkuiri berangkat dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia, manusia

---

<sup>5</sup> M.Hosnan, *Pendekatan Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel Surabaya*, 2010), hlm. 98.

memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam disekelilingnya merupakan kodrat manusia sejak ia lahir ke dunia.<sup>6</sup> Pengetahuan tidak dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran pendidik kepada peserta didik. Namun, secara aktif dibangun oleh peserta didik sendiri melalui pengalaman nyata.<sup>7</sup>

Dalam Al- Qur'an Surat Al- Ankabut ayat 43 disebutkan:

وَتِلْكَ الْأُمْتَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۖ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمُونَ

“Dan perumpamaan- perumpamaan itu kami buat untuk manusia, tidak ada yang dapat memahaminya kecuali orang- orang yang berilmu”.(QS.Al- Ankabut: 43)<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model dan strategi pembelajaran aktif*, (Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel Surabaya, 2010), hlm. 98.

<sup>7</sup> Nana Djumhana, *Model Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 57.

<sup>8</sup> Depatemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahan Al- Jumanatul 'Ali*, (Bandung:CV Penerbit J-ART,2005), hlm. 320.

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran esensial dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA. Model pembelajaran ini melandasi dan menjadi bagian dari model-model pembelajaran IPA yang lain.<sup>9</sup>

Langkah-langkah pembelajaran/sintaks model pembelajaran inkuiri menurut Kinsvatter, Wilen, dan Isler (1996)

- a. Identifikasi dan klarifikasi persoalan, persoalan dapat diajukan oleh guru maupun peserta didik. Persoalan yang akan dikaji disesuaikan dengan kurikulum 2013, masalah nyata atau *real*, dan masalah terbaru yang menarik. Permasalahan yang diajukan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, tidak terlalu mudah, dan tidak terlalu sulit.
- b. Membuat hipotesis; peserta didik berkolaborasi dengan guru dalam menyusun hipotesis.

---

<sup>9</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta:PT Bumi Aksara: 2014), hlm. 80.

- c. Mengumpulkan data; untuk menjawab hipotesis yang dibuat maka langkah berikutnya adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data pada materi IPA mempunyai karakteristik yang khas untuk masing- masing bidang kajian. Pengumpulan data dapat dilakukan dilingkungan sekitar dan laboratorium.
- d. Menganalisis data; data dianalisis untuk dapat menjawab hipotesis yang diajukan. Proses analisis data sebaiknya didampingi dan dibantu oleh guru.
- e. Mengambil kesimpulan; kesimpulan diambil setelah proses- proses sebelumnya diselesaikan semua sehingga dapat merumuskan kesimpulan yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.<sup>10</sup>

Setiap model pembelajaran selalu memiliki keunggulan dan kekurangan masing- masing adapun keunggulan dari model pembelajaran inkuiri adalah;

---

<sup>10</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta:PT Bumi Aksara: 2014), hlm. 82.

- a. Model pembelajaran inkuiri menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui model ini dianggap bermakna.
- b. Model pembelajaran inkuiri dapat memberi ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. Model pembelajaran inkuiri dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang dianggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Keuntungan lain adalah model pembelajaran ini adalah dapat melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Artinya, peserta didik yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lemah dalam belajar.

Disamping memiliki keunggulan, model pembelajaran inkuiri juga memiliki kelemahan;

- a. Jika model pembelajaran ini digunakan maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan peserta didik.
- b. Sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar.
- c. Kadang-kadang dalam menerapkannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering kali guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran, maka model pembelajaran ini akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.<sup>11</sup>

## 2. Pembelajaran IPA

Menurut Undang- Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta

---

<sup>11</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 72.

didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.<sup>12</sup> Subjek belajar adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

Secara khusus, pembelajaran memiliki pengertian sebagai berikut:

- a. Menurut aliran behavioristik, pembelajaran adalah perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dinilai secara konkret. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (response) berdasarkan hukum – hukum mekanistik.
- b. Menurut pandangan kognitif, pembelajaran adalah perubahan persepsi dan pemahaman. Belajar tidak selalu berbentuk perubahan tingkah laku yang bisa diamati dan lebih

---

<sup>12</sup> Sisdiknas, *Himpunan Perundang-undangan RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2010), hlm. 3.

menekankan kepadaproses belajar daripada hasil belajar.

- c. Menurut pandangan konstruktivistik, pembelajaran adalah membentuk makna dengan menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau teknologi, dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya.
- d. Menurut pandangan humanistik, pembelajaran adalah proses yang bermuara pada manusia, dimana sangat menekankan pada isi dan proses belajar dengan tujuan untuk memanusiakan manusia (mencapai aktualisasi) dapat tercapai.
- e. Menurut pandangan sibernetik, pembelajaran adalah pengolahan informasi dimana lebih menekankan pada sistem informasi yang diproses karena informasi akan menentukan proses.

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian sains

tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah . rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus, yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan, atau kejadian, dan hubungan sebab-akibat.

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen- komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan.<sup>13</sup> Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran mempunyai pengertian kegiatan nyata yang mempengaruhi anak didik dalam situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan belajarnya.

Pada umumnya, kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan awal dan pembukaan, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan karakter,

---

<sup>13</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta:PT Bumi Aksara: 2014), hlm. 26.

serta kegiatan akhir atau penutup. Proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat nonilmiah. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi. Proses pembelajaran IPA harus memerhatikan karakteristik IPA sebagai proses dan IPA sebagai produk. IPA sebagai *integrative science* atau IPA terpadu telah diberikan di SD/MI dan SMP/MTs sebagai mata pembelajaran IPA Terpadu dan secara terpisah di SMA/MA sebagai mata pembelajaran ilmu Biologi, Fisika, Kimia, serta Bumi dan Antartika.

Objek IPA adalah proses IPA dan produk IPA. Atas dasar hal ini, pembelajaran IPA meliputi pula pembelajaran proses dan produk IPA. Objek proses pembelajaran IPA adalah kerja ilmiah (prosedur), sedangkan objek produk IPA adalah pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan procedural, dan pengetahuan metakognitif IPA. Lingkungan akan berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan peserta didik belajar IPA sehingga

diperlukan suatu pembelajaran yang mengatur sebagai suatu kejadian yang berdampak pada peserta didik dengan menggunakan fasilitas- fasilitas tertentu, misalnya *handout*, gambar, grafik/ penampang lintang organ, KIT praktikum fisika, model atom, dll.

Pembelajaran IPA di SD/MI ditujukan untuk memberi kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah.

Ruang lingkup pembelajaran IPA untuk SD/MI meliputi aspek- aspek:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.

- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri dan berbuat untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang alam dan menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah.<sup>14</sup> Jadi pembelajaran IPA lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung sesuai kenyataan di lingkungan melalui kegiatan inkuiri pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

### 3. Materi Perubahan Wujud Benda

Berdasarkan wujudnya, benda dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok. Kelompok-kelompok tersebut ialah benda padat, benda cair, dan benda gas.

#### a. Benda Padat

Sifat-sifat benda padat di antaranya mempunyai bentuk tetap, walaupun diletakkan

---

<sup>14</sup> Mulyasa, E., *Pengembangan dan.....* , hlm. 110.

di tempat yang berbeda. Selain itu, benda padat bersifat dapat diubah bentuknya. Benda padat dapat berubah bentuk karena perlakuan tertentu. Perlakuan tersebut di antaranya karena ditekan atau dipukul.

b. Benda Cair

Sifat sifat benda cair tersebut sebagai berikut.

- 1) Bentuknya Tidak Tetap, Selalu Mengikuti Bentuk Wadahnya
- 2) Menekan ke Segala Arah
- 3) Mengalir dari Tempat Tinggi ke Rendah
- 4) Permukaan Benda Cair Selalu Datar
- 5) Meresap Melalui Celah-Celah Kecil

c. Benda Gas

Benda gas mempunyai sifat-sifat sebagai berikut.

- 1) Benda Gas Mempunyai Bentuk dan Volume Sesuai dengan Wadahnya
- 2) Menekan ke Segala Arah<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Choiril Azmiyawati, dkk, *IPA Salingtemas 4 Untuk SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 77.

Macam- macam perubahan wujud benda antara lain:

a. Perubahan dari Cair ke Padat dan Sebaliknya

Es krim membeku setelah terlebih dahulu disimpan dalam lemari es. Perubahan adonan es krim dari wujud cair ke padat disebut membeku. Ketika es krim berada di tangan, es krim berada di tempat yang lebih panas dibandingkan dengan di lemari es. Panas yang ada di sekitar es krim tersebut akan menyebabkan es krim berubah menjadi wujud cair. Perubahan es krim dari wujud padat ke wujud cair disebut meleleh atau mencair.

b. Perubahan dari Cair ke Gas dan Sebaliknya

Ketika kita memasak air hingga mendidih maka didalam tutup panci tersebut akan ada uap air yang menempel. Air mendidih biasanya terjadi pada suhu 100 °C. Air mendidih ditandai dengan bergolaknya air, menjadi uap atau gas. Perubahan air dari wujud cair ke wujud gas disebut proses penguapan. Uap air yang panas apabila didinginkan, akan berubah menjadi wujud cair

kembali. Perubahan air dari wujud gas ke wujud cair disebut proses pengembunan.

c. Perubahan dari Padat ke Gas

Kapur barus yang disimpan di dalam lemari biasanya berwujud padat. Jika dibiarkan, lama-kelamaan kapur barus itu mengecil dan akhirnya habis. Kapur barus tersebut mengecil karena berubah menjadi gas. Perubahan wujud padat ke wujud gas disebut menyublim.

Benda dapat mengalami lima jenis perubahan, yaitu: pencairan, pembekuan, penguapan, pengembunan, dan penyubliman.<sup>16</sup>

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan ”belajar”. Pengertian hasil (product)

---

<sup>16</sup> S. Rositawaty,dkk, *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4 Untuk Kelas IV Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah* , (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional,2008), hlm. 90.

menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input fungsional.<sup>17</sup> Belajar merupakan suatu proses atau aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan melalui latihan atau pengalaman, yang menghasilkan perubahan-perubahan perilaku yang bersifat relatif tetap.<sup>18</sup> Hasil belajar meliputi tiga ranah :

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan penilaian.<sup>19</sup>

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu menerima, menjawab, menilai, organisasi, dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

---

<sup>17</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 44.

<sup>18</sup> Catharina Tri Anni, dan Achmad Rifa'i, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2009), hlm. 82.

<sup>19</sup> Dayanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 103.

Tipe hasil belajar pada ranah afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, hubungan sosial dengan temannya.

c. Ranah Psikomotorik

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotorik, yaitu gerakan refleks, perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>20</sup>

Hasil belajar pada dasarnya terjadinya perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil.<sup>21</sup> Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-

---

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 22.

<sup>21</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 2.

pengertian, sikap- sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut:<sup>22</sup>

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas menggunakan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi kemampuan analitis- sintesis fakta- konsep, dan mengembangkan prinsip- prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas

---

<sup>22</sup> M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 282.

kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 44.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotik dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, dan penghargaan.

Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

- a. Faktor *internal*, yaitu faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi peserta didik meliputi:
  - 1) Kesehatan, kesehatan fisik yang prima akan mendukung peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia dapat meraih hasil belajar yang baik dan tidak mengalami kegagalan belajar (*learning failure*)
  - 2) Intelegensi (*intelligence*), taraf intelegensi yang tinggi (*high average, superior, genius*) akan memudahkan peserta didik memecahkan masalah-masalah akademis di sekolah. Dengan

kemampuan intelegensi yang baik tersebut merekapun akan mampu meraih hasil belajar yang terbaik.

- 3) Minat (*interest*), minat ialah ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Minat yang kuata umumnya dapat bertahan lama, karena seseorang benar-benar memiliki semangat dan keseriusan yang tinggi dalam melakukan sesuatu. Apabila dikaitkan dengan mata pelajaran, jika peserta didik berminat kuat dalam suatu pelajaran, maka ia akan sungguh-sungguh dalam mempelajari materi pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan seseorang meraih hasil belajar yang tinggi.
- 4) Kreativitas, kreatifitas adalah kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga ia dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang

baru dan unik. Kreativitas dalam belajar memberi pengaruh positif bagi individu untuk mencari cara- cara terbaik dalam menghadapi suatu masalah akademis.

- 5) Motivasi, motivasi belajar yaitu dorongan yang menggerakkan seorang pelajar untuk sungguh- sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pada umumnya ditandai dengan karakteristik bekerja keras atau belajar secara serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa dalam menghadapi suatu kesulitan apabila menghadapi suatu masalah, maka ia berusaha mencari cara lain. Dengan motivasi berprestasi yang tinggi menyebabkan seseorang meraih hasil belajar yang tinggi pula.
- 6) Kondisi Psikoemosional yang Stabil, kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan, suasana hati yang

dialami seseorang. Kondisi emosi seringkali dipengaruhi oleh pengalaman dalam hidupnya.

b. Faktor *eksternal*, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik antara lain:

1) Lingkungan Fisik Sekolah, adalah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia disekolah akan berpengaruh positif bagi peserta didik dalam meraih prestasi. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini adalah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standard pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, dan metode belajar.<sup>24</sup>

2) Lingkungan Sosial Kelas, adalah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik di dalam

---

<sup>24</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta. 2010), hlm. 64

kelas. Iklim kelas yang kondusif memacu peserta didik untuk bersemangat dalam belajar dan mempelajari materi pelajaran yang baik.

- 3) Lingkungan Sosial Keluarga, adalah suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak- anak dalam keluarga. Orang tua yang mengasuh dengan otoriter membuat anak bersikap patuh semu dan memberontak apabila dibelakang orang tua. Namun orang tua yang mengharapkan pengasuhan demokratis dengan komunikasi aktif orang tua anak, menetapkan aturan dan tanggung jawab yang jelas pada anak, maka pengasuhan yang kondusif ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian hasil belajar anak di sekolah.
- 4) Lingkungan Masyarakat, masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Pengaruh itu terjadi karena

keberadaannya anak dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan anak dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.<sup>25</sup>

Selain faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar diatas, ada faktor lain yang menghambat pencapaian hasil belajar. Sifat- sifat buruk yang melekat pada diri seorang individu yang dapat menghambat pencapaian hasil belajar di sekolah antara lain malas, sifat keterpaksaan, dan persepsi diri yang buruk.

Pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dapat merangsang minat dan perhatian peserta didik untuk belajar, sehingga peserta didik mampu belajar secara aktif dalam kelompok dan belajar dengan menyenangkan melalui

---

<sup>25</sup> Slameto, *Belajar & Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta. 2010), hlm. 69-70

benda- benda abstrak yang mampu dilihat peserta didik.<sup>26</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal, papers, artikel, disertai tesis, skripsi, dan karya ilmiah lainnya yang dapat dijadikan penulis sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang penulis laksanakan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menyampaikan beberapa kajian atau skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Jurnal yang ditulis oleh Sunarti mahasiswi PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SD Karya Putra Surabaya” Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus. Hasil penelitian ini

---

<sup>26</sup>Baiq Nely Widya Anggraini, dkk. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Tentang Sistem Gerak”[https://www.researchgate.net/publication/338498667\\_Pengaruh\\_Penerapan\\_Model\\_Pembelajaran\\_Inkuiri\\_Terhadap\\_Hasil\\_Belajar\\_Peserta\\_Didik\\_Tentang\\_Sistem\\_Gerak/](https://www.researchgate.net/publication/338498667_Pengaruh_Penerapan_Model_Pembelajaran_Inkuiri_Terhadap_Hasil_Belajar_Peserta_Didik_Tentang_Sistem_Gerak/) diakses pada tanggal 17 Juli 2020, pukul 16.12 WIB

menunjukkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dapat meningkat, hasil belajar pada siklus I mencapai presentase 53,12% menjadi 87,5% pada siklus II.<sup>27</sup>

*Kedua*, Jurnal yang ditulis oleh Desi Dahlia, Regina Lichteria Panjaitan, Dadan Djuanda dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Materi Sifat- sifat Benda untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas” penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pada tahapan siklus I presentase ketuntasan hasil belajar yaitu, 54% dan pada siklus II presentase ketuntasan hasil belajar yaitu 84% pada siklus III yaitu meningkat menjadi 92%.<sup>28</sup>

*Ketiga*, Jurnal yang ditulis oleh Abdul Azis (133911186). mahasiswa UIN Walisongo Semarang,

---

<sup>27</sup> Sunarti, “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SD Karya Putra Surabaya” <https://media.neliti.com/media/publications/248187-penerapan-model-pembelajaran-inkuiri-unt-a396d485.pdf> / diakses pada tanggal 17 Juli 2020, pukul 15.25 WIB.

<sup>28</sup> Desi Dahlia, dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Materi Sifat- sifat Benda untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas”, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/74937131/>./diakses pada tanggal 24 Juli 2020 pada pukul 11.00 WIB

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA Materi Gerak Benda dan Energi pada Siswa Kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak Tahun 2014/2015”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi pembelajaran gerak benda di kelas III MI Miftahuth Tholibin Demak. Hal ini dapat dilihat sari rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 69.62 dengan presentase mencapai 23,81%, dengan peningkatan persentase ini 74.38 dengan persentase 33.33 %, dan peningkatan nilai rata - rata hasil belajar pada siklus II sebesar 80.71 dengan persentase 85,71 %. Sedangkan hasil belajar siswa yang semula nilai terendah adalah 66 naik menjadi 72, nilai tertinggi pada siklus I adalah 90 naik menjadi 95, siswa yang tuntas pada siklus I hanya 7 siswa naik pada siklus I nilai rerata kelas naik menjadi menjadi 20.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Abdul Azis, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan*

Dari beberapa penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu terdapat perbedaan dan persamaan, diantara persamaannya adalah model pembelajaran yang digunakan dari ketiga penelitian adalah model pembelajaran inkuiri, mata pelajaran yang digunakan yaitu IPA sedangkan perbedaannya adalah lokasi, waktu dan materi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dengan persamaan ini diharapkan dapat membantu peneliti terutama mengenai model pembelajaran inkuiri.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang

---

*Penggunaan Model Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA Materi Gerak Benda dan Energi pada Siswa Kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak Tahun 2014/2015 ,Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015).*

diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>30</sup>

Berdasarkan fungsi hipotesis diatas peneliti menyimpulkan hipotesis dari penelitian ini adalah “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik pada matapelajaran IPA materi perubahan wujud benda kelas IV di MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang tahun pelajaran 2020/2021.”

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu mengembangkan pengetahuan dengan melalui pengumpulan data yang berupa angka- angka (*numerical date*) berdasarkan tindakan atau perilaku yang dapat diamati sampel dan kemudian mengolah data tersebut dengan cara analisis data.<sup>31</sup>

Pendekatan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya adalah dengan menggunakan pendekatan korelasi, yang merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk memengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*,(Jakarta:Kencana, 2013), hlm.43.

<sup>32</sup> Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang:UNP Press, 2009), hlm. 51.

Adapun penelitian ini peneliti meneliti tentang pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda kelas IV MI Nurul Anwar Jetis, Bandungan, Semarang tahun pelajaran 2020/2021.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Anwar Jetis Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, pada siswa kelas IV yang berlokasi di Desa Jetis Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Alasan memilih tempat penelitian tersebut adalah karena MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang berlokasi dengan tempat tinggal peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2020 sampai 10 September 2020 tahun pelajaran 2020/2021.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sejumlah individu yang diteliti yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama.<sup>33</sup> Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>34</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi juga karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek yang diteliti.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>35</sup> Mengenai pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto memberikan pedoman bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> Mustaqim, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Semarang: \_ ,2011), hlm. 56

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm 80

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm 118

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2013), hlm 297.

Berhubung penelitian ini respondennya kurang dari 100, maka tidak memerlukan sampel, hanya menggunakan penelitian populasi.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di MI Nurul Anwar Jetis Bandung tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 22 peserta didik.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah model pembelajaran

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007). Hlm. 2.

inkuiri. Variabel independen adalah variabel bebas (X) yang tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel ini memengaruhi variabel lain. Indikator model pembelajaran inkuiri adalah:

- 1) Identifikasi dan klarifikasi persoalan.  
Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi kepada guru.
- 2) Membuat kesimpulan sementara
- 3) Mengumpulkan data
- 4) Menganalisis data
- 5) Mengambil kesimpulan

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda sebagai variabel Y dengan indikator yaitu:

- 1) Pemahaman terhadap materi yang diajarkan mencapai prestasi tinggi,

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 4.

baik secara individu maupun kelompok.

- a) Siswa mampu mengemukakan kembali informasi yang telah diterimanya dengan kata-kata sendiri.
  - b) Siswa mampu memberikan contoh.
  - c) Siswa mampu mengenali informasi yang telah diterimanya dalam bermacam bentuk dan situasi.
  - d) Siswa mampu mengaitkan antara informasi dengan fakta atau gagasan lain
  - e) Siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sendiri.
  - f) Siswa mampu menyimpulkan informasi yang diterimanya.
  - g) Siswa mampu menyampaikan informasi yang didapat.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran atau instruksional

khusus (TIK) telah dicapai peserta didik baik secara individu maupun secara kelompok.<sup>39</sup>

- a) Siswa mampu berperilaku jujur, kritis, kreatif dan peduli terhadap lingkungan.
- b) Siswa mampu menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan
- c) Siswa mampu menghargai dan toleransi yang tinggi ketika memiliki perbedaan pendapat dengan teman.
- d) Siswa memiliki sikap percaya diri

## **E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

---

<sup>39</sup> Moh. Uzer Usman, *Upaya optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,1993), hlm. 3.

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>40</sup> Ada dua teknik dalam pengumpulan data, yaitu teknik tes dan teknik non tes. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik not tes yang berupa observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya.<sup>41</sup> Melalui observasi deskripsi obyektif dari individu-individu dalam hubungan yang aktual satu sama lain dan hubungan mereka dengan lingkungannya dapat diperoleh. Dengan mencatat tingkah laku dan ekspresi mereka yang timbul secara wajar tanpa dibuat-buat. Observasi dalam penelitian ini

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 308

<sup>41</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 174

dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda di kelas IV MI Nurul Anwar Jetis Bandungan tahun ajaran 2020/2021.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.<sup>42</sup> Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Pengambilan data dengan beberapa butir pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data dari variabel X yaitu metode inkuiri dan variabel Y yaitu hasil belajar siswa. Dalam pembuatan angket

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,...,hlm. 142

mengacu pada indikator-indikator yang telah dikumpulkan menjadi kisi-kisi yang telah dibuat.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya.<sup>43</sup> Metode dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan.<sup>44</sup> Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, rapat, buku agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..., hlm. 275

<sup>44</sup> Soedjono Trimo, *Pengantar Ilmu Dokumentasi*, (Bandung: Remaja Karya, 1981), hlm. 7

lain yang berupa buku catatan kasus, buku kegiatan, dan raport.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk memperoleh data pendukung tentang penerapan model pembelajaran inkuiri dan hasil belajar peserta didik kelas IV di MI Nurul Anwar Jetis Bandungan tahun pelajaran 2020/2021.

## **F. Teknik Analisis Data Penelitian**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan ditemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>46</sup> Metode analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan.<sup>47</sup> Setelah data terkumpul, maka tahapan

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 334

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 240

selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun langkah-langkahnya yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa materi perubahan wujud benda pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang tahun pelajaran 2020/2021.

Data dianalisa dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil dalam merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item pertanyaan angket untuk responden dan memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing- masing pertanyaan diberi alternatif jawaban dengan skor yang tidak sama.

b. Analisis Uji Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan

data agar kegiatan tersebut menjadi mudah.<sup>48</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini perlu diujicobakan terlebih dahulu kepada responden yang bukan merupakan subyek penelitian. Setiap butir soal dianalisis untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen ini diujicobakan pada siswa kelas IV di MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang. Adapun langkah- langkah dalam pengujian instrumen, sebagai berikut:

#### 1) Uji Validitas

Setelah peneliti merancang sebuah instrumen penelitian, menyebarkannya dan terkumpul kembali setelah diisi oleh responden, untuk mengetahui validitasnya, peneliti melakukan pengujian validitas.<sup>49</sup> Untuk menentukan validitas instrumen menggunakan

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 134.

<sup>49</sup> Sambas Ali Muhibbin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 30.

rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah peserta didik

$\sum xy$  = jumlah seluruh skor x dan skor y

$\sum x$  = jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = jumlah seluruh skor y

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir- butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan diganti dengan butir instrumen yang sekiranya sesuai indicator. Selanjutnya hasil  $r_{xy}$  yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga table “r” *product moment*. Harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Adapun kriteria perhitungannya sebagai berikut:

a) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item tersebut valid.

b) Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka item tersebut tidak valid.

## 2) Uji Realibilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap gejala yang sama. Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus alpha. Adapun rumus yang di maksud adalah:.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana rumus varians =  $\sum S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas tes.

$n$  : banyaknya butir yang

dikeluarkan dalam tes.

1 : bilangan konstanta.

$\sum s_i^2$  : jumlah varian skor dari

tiap-tiap butir item.

$s_t^2$  : varian total.

$N$  : Jumlah responden.

Kriteria pengujian reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen yang diuji cobakan reliabel.

### 3) Uji Normalitas Instrumen

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.<sup>50</sup> Untuk menguji normalitas data dapat digunakan rumus uji *Chi-Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

$H_o$  : data berdistribusi normal.

$H_i$  : data tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 241

- a) Tentukan rentang data (R)

$$R = NT - NR$$

NT = Nilai tertinggi.

NR = Nilai terendah.<sup>51</sup>

- b) Tentukan banyaknya kelas interval ( $k$ )

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$k$  = Jumlah kelas interval

$n$  = banyaknya objek penelitian

$\log$  = *Logaritma*<sup>52</sup>

- c) Tentukan panjang kelas interval ( $p$ )<sup>53</sup>

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- d) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

- e) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 55

<sup>52</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, ...*, hlm. 35

<sup>53</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 47

- f) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:<sup>54</sup>

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}, S: \text{simpangan baku}$$

$\bar{x}$ : rata-rata *sampel*.

- g) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
- h) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi-kuadrat

$O_i$  = Frekuensi pengamatan

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya kelas interval

- i) Membandingkan harga Chi-Kuadrat dengan tabel Chi-Kuadrat dengan taraf signifikan 5%.

---

<sup>54</sup> Sudjana, *Metode statistika, ...*, hlm. 99

j) Menarik kesimpulan, jika  $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$  maka data berdistribusi normal.<sup>55</sup>

#### 4) Penskoran

Analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisa dalam bentuk angka-angka. Pada analisis pendahuluan ini diperoleh angka-angka dari hasil angket yang diajukan kepada responden, kemudian memberikan penilaian dengan memberikan skor pada setiap item soal.

Untuk mempermudah penggolongan dan statistiknya, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut:<sup>56</sup>

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4.
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3.
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2.
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1.

#### c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun

---

<sup>55</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, ..., hlm. 273

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 242.

jalannya adalah melanjutkan angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor.

- 1) Mencari korelasi dan signifikansi korelasi antara variabel X dan Variabel Y.

Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum xy$ : Perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$ : Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), hlm. 316

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y

Namun sebelum mencari  $r_{xy}$  harus mencari  $\sum x^2$ ,  $\sum y^2$ ,  $\sum xy$  dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

2) Melakukan uji signifikansi korelasi melalui uji  $t$ .<sup>58</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Untuk  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = n-2$ . Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 257

- 3) Mencari koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y.

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

- 4) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus regresi sederhana sebagai berikut:<sup>59</sup>

$$\mathbf{a} = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\mathbf{b} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y : Subyek variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 261

b : Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

$\bar{X}$  : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

#### 5) Uji varian garis regresi.

Uji varian regresi digunakan analisis regresi bilangan F (uji F), dengan rumus sebagai berikut:<sup>60</sup>

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$\text{Rumus: } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

---

<sup>60</sup> Sudjana, *Metode Statistika, ...*, hlm. 336

Keterangan:

$JK_{reg}$ : jumlah penguadratan regresi

$JK_{res}$ : jumlah penguadratan residu

$F_{reg}$ : harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$ : rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$ : rerata kuadrat residu

#### 6) Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis hipotesis. Setelah diperoleh  $F_{reg}$ , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ , baik taraf signifikan 5% maupun 1 % dengan kemungkinan:

- a) Jika  $F_{reg}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  5% maka signifikan (hipotesis diterima) artinya ada pengaruh.
- b) Jika  $F_{reg}$  lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  5% maka non signifikan (hipotesis ditolak) artinya tidak ada pengaruh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Pendahuluan**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu mengembangkan pengetahuan dengan melalui pengumpulan data yang berupa angka-angka (numerical data) berdasarkan tindakan atau perilaku yang dapat diamati sampel dan kemudian mengolah data tersebut dengan cara analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi.

Setelah peneliti melakukan penelitian di MI Nurul Anwar Jetis, Bandungan, Semarang kelas IV yang berupa model pembelajaran inkuiri dan hasil belajar siswa, peneliti telah menentukan hasil dari apa yang diperlukan untuk melanjutkan dan menentukan hasil dari apa yang diteliti peneliti.

Hasil-hasil yang telah diperoleh peneliti nantinya akan dikumpulkan dan dilanjutkan dengan penulisan data-data dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MI Nurul Anwar Jetis, Bandungan, Semarang.

Untuk memperoleh hasil yang peneliti teliti tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV MI Nurul Anwar Jetis, Bandungan, Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat diperoleh hasil angket yang telah diberikan kepada siswa yang keseluruhan berjumlah 22 siswa. Angket disebar di kelas IV MI Nurul Anwar Jetis, Bandungan, Semarang.

Indikator angket untuk siswa terdiri dari 20 indikator yang di ambil dari 3 ranah penilaian dan diacak kedalam 20 butir soal atau pernyataan. Dari masing-masing pernyataan, penulis membuat 4 alternatif jawaban yang terdiri dari SL (selalu),SR (sering),KD (kadang), dan TP (tidak pernah) dengan skor berturut-turut 4, 3, 2, dan 1. Selanjutnya untuk hasil belajar siswa juga menggunakan nilai yang diperoleh dari pendidik..

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Validitas Instrumen**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir angket ( $r_{xy}$ ) dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf

signifikan 5%. Bila harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir instrumen tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas angket tentang pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar dibantu dengan menggunakan rumus Ms. Excel diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Instrumen Pre- test Model**  
**Pembelajaran Inkuiri**

<b>No. Angket</b>	<b>R<sub>xy</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,163	0,423	Tidak Valid
2	0,473	0,423	Valid
3	0,411	0,423	Tidak Valid
4	1,083	0,423	Valid
5	0,494	0,423	Valid
6	0,505	0,423	Valid

7	0,483	0,423	Valid
8	0,548	0,423	Valid
9	0,429	0,423	Valid
10	0,466	0,423	Valid
11	0,709	0,423	Valid
12	0,445	0,423	Valid
13	0,508	0,423	Valid
14	0,949	0,423	Valid
15	0,469	0,423	Valid
16	0,431	0,423	Valid
17	0,470	0,423	Valid
18	0,308	0,423	Tidak Valid
19	0,622	0,423	Valid
20	0,432	0,423	Valid

Hasil analisis validitas terdapat 17 butir soal yang valid diantaranya no.soal: 2 ,4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11,

12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20. Sedangkan yang tidak valid ada 2 butir soal yaitu no. soal 1, 3 dan 18.

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Instrumen Post- test Model**  
**Pembelajaran Inkuiri**

<b>No. Angket</b>	<b><math>R_{xy}</math></b>	<b><math>R_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,317	0,423	Tidak Valid
2	0,362	0,423	Tidak Valid
3	0,481	0,423	Valid
4	0,472	0,423	Valid
5	0,488	0,423	Valid
6	0,545	0,423	Valid
7	0,565	0,423	Valid
8	0,439	0,423	Valid
9	0,709	0,423	Valid
10	0,458	0,423	Valid

11	0,442	0,423	Valid
12	0,528	0,423	Valid
13	0,497	0,423	Valid
14	0,437	0,423	Valid
15	0,487	0,423	Valid
16	0,616	0,423	Valid
17	0,743	0,423	Valid
18	0,434	0,423	Valid
19	0,552	0,423	Valid
20	0,566	0,423	Valid

Hasil analisis validitas terdapat 18 butir soal yang valid diantaranya no.soal: 3 ,4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Sedangkan yang tidak valid ada 2 butir soal yaitu no. soal 1 dan 2.

## **2. Analisis Data Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV MI Nurul**

## **Anwar Jetis, Bandungan, Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020**

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

Mengenai data hubungan penerapan model pembelajaran inkuiri (variabel bebas) terhadap hasil belajar siswa (variabel terikat) pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda kelas IV MI Nurul Anwar Jetis, Bandungan, Semarang tahun pelajaran 2019/2020 , peneliti mengumpulkan data dari hasil angket yang telah disebar di kelas IV MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang yang telah diisi oleh siswa. Jumlah pertanyaan yang terdapat dalam angket siswa berjumlah 20 butir soal yang terdiri dari 5 (lima) indikator yang telah penulis tentukan. Indikator dalam pertanyaan angket model pembelajaran inkuiri yang telah disebar ke siswa adalah sebagai berikut:

### **Tabel 4.3**

#### **Kisi-kisi Angket Penelitian (Model Pembelajaran Inkuiri)**

<b>VARIABEL X</b> (Variabel Bebas)	<b>INDIKATOR</b>	<b>NOMER PERTANYAAN</b>
<b>MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI</b>	1. Menghubungkan materi dengan keberadaan Allah SWT.	<b>1, 2</b>
	2. Memahami Materi yang diajarkan Guru tentang Perubahan Wujud Benda	<b>3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11</b>
	3. Mengajukan Pertanyaan dan Menjawab Pertanyaan dari Guru	<b>10, 12</b>
	4. Mempraktikkan Materi Perubahan	<b>13, 14, 15, 18, 19, 20</b>

	Wujud Benda	
	5. Berperilaku baik dan Sportif	<b>16, 17</b>

Setiap jawaban soal memiliki poin jawaban seperti berikut:

Jawaban (A) atau Selalu mendapatkan poin 4

Jawaban (B) atau Sering mendapatkan poin 3

Jawaban (C) atau Kadang-kadang mendapatkan poin 2

Jawaban (D) atau Tidak Pernah mendapatkan poin 1

Dari hasil jawaban angket siswa yang telah dikerjakan akan diperoleh hasil yang menunjukkan jumlah poin jawaban yang diperoleh dari angket. Berikut jumlah poin jawaban dan persentase jawaban tentang model pembelajaran inkuiri yang telah diisi oleh siswa.

**Tabel 4.4**  
**Persentase Jawaban Responden**

No. Res	Kategori (pre) (post)	Item Jawaban				Jumlah jawaban	Persentase				Jumlah Persentase (%)
		A	B	C	D		A=%	B=%	C=%	D=%	
1	Agriska Chusna Ramadhani	8	4	4	4	20	40%	20%	20%	20%	100%
2		10	6	4	0	20	50%	30%	20%	0%	100%
3	Akhmad Rafa Munnawar	12	6	0	2	20	60%	30%	0%	10%	100%
4		9	4	5	2	20	45%	20%	25%	10%	100%
5	Alya Safirina Pangastuti	14	2	4	0	20	70%	10%	20%	0%	100%
6		5	6	9	0	20	25%	30%	45%	0%	100%
7	Alzena Shiva Mahdya	16	3	1	0	20	80%	15%	5%	0%	100%
8		15	4	1	0	20	75%	20%	5%	0%	100%
9	Amera Bailu Faedah	7	6	5	2	20	35%	30%	25%	10%	100%
10		6	3	4	7	20	30%	15%	20%	35%	100%
11	Asshafa Jahan Nihaya	7	6	5	2	20	35%	30%	25%	10%	100%
12		13	0	3	4	20	65%	0%	15%	20%	100%
13	Chelsea Ayu Indah Pertiwi	5	8	5	2	20	25%	40%	25%	10%	100%
14		6	11	2	1	20	30%	55%	10%	5%	100%
15	Dewanggara Ibrahim A	9	6	2	3	20	45%	30%	10%	15%	100%
16		10	6	1	3	20	50%	30%	5%	15%	100%
17	Dewi Fajar Kuswandari	12	5	0	3	20	60%	25%	0%	15%	100%
18		14	2	1	3	20	70%	10%	5%	15%	100%
19	Iham Lukmanul Hakim	15	0	0	5	20	75%	0%	0%	25%	100%
20		10	0	7	3	20	50%	0%	35%	15%	100%
21	Iqlima Khoirunnisa	8	4	4	4	20	40%	20%	20%	20%	100%
22		6	3	4	7	20	30%	15%	20%	35%	100%
23	Lailatul Maslakhah	12	6	2	0	20	60%	30%	10%	0%	100%
24		13	7	0	0	20	65%	35%	0%	0%	100%
25	Muhammad Abi A	13	5	2	0	20	65%	25%	10%	0%	100%
26		10	7	3	0	20	50%	35%	15%	0%	100%
27	Muhammad Aqsodul J	9	1	3	7	20	45%	5%	15%	35%	100%
28		11	3	3	3	20	55%	15%	15%	15%	100%
29	Muhammad Fahri	15	0	0	5	20	75%	0%	0%	25%	100%
30		17	0	0	3	20	85%	0%	0%	15%	100%
31	Muhammad Haykal S	5	4	7	4	20	25%	20%	35%	20%	100%
32		6	4	6	4	20	30%	20%	30%	20%	100%
33	Muhammad Rayhan	16	2	1	1	20	80%	10%	5%	5%	100%
34		14	3	3	0	20	70%	15%	15%	0%	100%
35	Nanda Irfan N R	11	7	2	0	20	55%	35%	10%	0%	100%
36		13	5	2	0	20	65%	25%	10%	0%	100%
37	Nurul Zuliana	7	4	5	4	20	35%	20%	25%	20%	100%
38		8	4	4	4	20	40%	20%	20%	20%	100%
39	Rayhan Abiasa P	8	5	6	1	20	40%	25%	30%	5%	100%
40		6	3	4	7	20	30%	15%	20%	35%	100%
41	Rizky Fajar	12	6	0	2	20	60%	30%	0%	10%	100%
42		9	4	5	2	20	45%	20%	25%	10%	100%
43	Sasikirana Afandi	5	4	7	4	20	25%	20%	35%	20%	100%
44		10	6	4	0	20	50%	30%	20%	0%	100%

**Tabel 4.5**

**Data Hasil Angket Model Pembelajaran Inkuiri**

No. Res	pre (A) pro (B)	Nilai Pertanyaan																				Jumlah	Rata-rata	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	(A)	3	4	4	2	2	3	4	2	3	2	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	61	
2	(B)	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	73	
3	(A)	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	2	4	3	3	1	4	4	64		
4	(B)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	75	69,5	
5	(A)	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	4	2	3	4	63		
6	(B)	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	69	66	
7	(A)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	75		
8	(B)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	77,5	
9	(A)	3	3	2	4	1	2	1	2	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	53		
10	(B)	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	65	59	
11	(A)	4	3	2	4	1	3	2	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	60		
12	(B)	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	2	4	4	1	2	4	4	68	64	
13	(A)	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	59		
14	(B)	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	66	62	
15	(A)	3	2	4	3	3	4	4	1	4	1	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	62		
16	(B)	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	71	66,5	
17	(A)	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	67		
18	(B)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78	72,5	
19	(A)	4	1	4	1	4	4	3	4	4	1	3	4	1	4	4	4	3	3	4	1	61		
20	(B)	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	3	2	2	66	63,5	
21	(A)	3	4	1	2	2	3	2	1	2	1	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	52		
22	(B)	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	1	4	4	1	3	63	57,5	
23	(A)	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	71		
24	(B)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	74	72,5	
25	(A)	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	69		
26	(B)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	75	72	
27	(A)	4	4	4	2	2	4	3	4	2	3	4	2	1	4	4	2	1	2	4	1	57		
28	(B)	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	1	4	3	3	4	68	62,5	
29	(A)	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	68		
30	(B)	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	72	70	
31	(A)	4	4	4	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	3	3	4	2	2	4	2	51		
32	(B)	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	66	58,5	
33	(A)	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	72		
34	(B)	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76	74	
35	(A)	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	70			
36	(B)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	75	72,5	
37	(A)	4	3	4	2	3	4	3	4	3	1	4	2	1	1	4	1	2	3	2	4	55		
38	(B)	3	4	4	2	2	4	3	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	67	61	
39	(A)	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	1	4	2	2	3	4	1	1	2	2	54		
40	(B)	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	69	61,5	
41	(A)	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	64		
42	(B)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	77	70,5	
43	(A)	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	58		
44	(B)	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	70	64	
Jumlah																						2528	1397	

**Tabel 4.6**  
**Data Frekuensi Pre-test Pembelajaran Inkuiri**

<b>No.</b>	<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Fx</b>
1	51	1	51
2	52	1	52
3	53	1	53
4	54	1	54
5	55	1	55
6	57	1	57
7	58	1	58
8	59	1	59
9	60	1	60
10	61	2	122
11	62	1	62
12	63	1	63
13	64	2	128
14	67	1	67
15	68	1	68
16	69	1	69
17	70	1	70
18	71	1	71,5
19	72	1	72
20	75	1	75
<b>JUMLAH</b>		<b>22</b>	<b>1366</b>

Dari tabel diatas diperoleh:

$$N = 22$$

$$\sum fx = 1366$$

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\begin{aligned}
 & N \\
 &= \frac{1366}{22} \\
 &= 62,09
 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diatas, penulis membuat tabel kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Mencari panjang interval kelas.

$$\text{Rumus: } Interval = \frac{nt-nr+1}{N}$$

Maka:

- a. Menentukan nilai tertinggi dan terendah.

$$\text{Nilai Tertinggi} = 75$$

$$\text{Nilai Terendah} = 51$$

$$\text{Rata-rata} = 62,09$$

$$\text{Pilihan jawaban} = 4$$

- b. Menentukan rentang nilai (R)

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{nt-nr+1}{N} \\
 &= \frac{75-51+1}{4} \\
 &= \frac{25}{4} = 6,25 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

c. Menentukan banyak kelas (k)

$$\begin{aligned}k &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 22 \\&= 1 + 3,3 (1,3424) \\&= 1 + 4,4299 \\&= 5,4299 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

d. Menentukan panjang kelas (p)

$$p = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}} = \frac{24}{5} = 4,8$$

dibulatkan menjadi 5

**Tabel 4.7**

**Data Pre- test Model Pembelajaran Inkuiri MI  
Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang Tahun  
Pelajaran 2020/2021**

<b>No.</b>	<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
1	51- 56	5
2	57- 60	4
3	61- 66	6
4	67- 70	4
5.	71 - 76	3

Dari tabel tersebut diketahui bahwa yang masuk ke dalam kelas interval 51-56 ada 5 siswa, 57-60 ada 4 siswa, 61-66 ada 6 siswa, 67-70 ada 4 siswa, dan 71-76 ada 3 siswa.

**Tabel 4.8**

**Data Frekuensi Post-test Pembelajaran Inkuiri**

<b>No. Res</b>	<b>Y</b>	<b>F</b>	<b>Fy</b>
1	63	1	63
2	65	2	130
3	66	2	132
4	67	1	67
5	68	2	136
6	69	2	138
7	70	1	70
8	71	1	71
9	72	1	72
10	73	1	73
11	74	1	74
12	75	3	225
13	76	1	76
14	77	1	77
15	78	1	78
16	80	1	80
<b>JUMLAH</b>		<b>N= 22</b>	<b>1562</b>

Dari tabel diatas diperoleh:

$$N = 22$$

$$\sum fy = 1562$$

$$My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$= \frac{1562}{22}$$

$$= 71$$

Dari hasil tersebut diatas, penulis membuat tabel kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Mencari panjang interval kelas.

$$\text{Rumus: } Interval = \frac{nt - nr + 1}{N}$$

Maka:

- a. Menentukan nilai tinggi dan nilai rendah

$$\text{Nilai Tertinggi} = 80$$

$$\text{Nilai Terendah} = 63$$

$$\text{Rata-rata} = 71$$

$$\text{Pilihan jawaban} = 4$$

- b. Menentukan rentang nilai (R)

$$\begin{aligned}
 \text{c. Interval} &= \frac{nt-nr+1}{N} \\
 &= \frac{80-63+1}{4} \\
 &= \frac{18}{4} \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

d. Menentukan banyak kelas (k)

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 22 \\
 &= 1 + 3,3 (1,3424) \\
 &= 1 + 4,4299 \\
 &= 5,4299 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

e. Menentukan panjang kelas (p)

$$p = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}} = \frac{18}{5} = 3,6$$

dibulatkan menjadi 4

**Tabel 4.9**  
**Data Post- test Model Pembelajaran Inkuiri MI**  
**Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang Tahun**  
**Pelajaran 2020/2021**

No.	Interval Nilai	Frekuensi
1	61- 64	1
2	65- 68	7
3	69- 72	5

4	73– 76	6
5.	77 – 80	3

Dari tabel tersebut diketahui bahwa yang masuk ke dalam kelas interval 61- 64 ada 1 siswa, 65-68 ada 7 siswa, 69- 72 ada 5 siswa, 73- 76 ada 6 siswa, dan 77-80 ada 3 siswa.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, penulis menggunakan analisis statistik korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*. Analisis uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antara penerapan model pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda mata pelajaran IPA kelas IV MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil analisis korelasi *product moment* akan memperoleh hasil koefisien korelasi sebesar (r) yang selanjutnya untuk mengetahui kuat-lemahnya hubungan akan dikonsultasikan pada katagori:

0 – 0,199 : Sangat lemah

0,20 – 0,399 : Lemah

0,40 – 0,599 : Sedang

0,60 – 0,799 : Kuat

0,80 – 1,0 : Sangat kuat

Sebelum data dihitung untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, pertama-tama diajukan hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda mata pelajaran IPA kelas IV MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

$H_o$  : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda mata pelajaran IPA kelas IV MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut, penulis menggunakan analisis statistik korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*. Langkah awal dari teknik analisis ini adalah membuat tabel kerja kemudian memasukkan angka-angka tersebut kedalam tabel. Berikut

ini tabel kerja mengenai koefisien variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10**

**Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y**

Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R-1	61	73	3721	5329	4453
R-2	64	75	4096	5625	4800
R-3	63	69	3969	4761	4347
R-4	75	80	5625	6400	6000
R-5	53	65	2809	4225	3445
R-6	60	68	3600	4624	4080
R-7	59	65	3481	4225	3835
R-8	62	71	3844	5041	4402
R-9	66,5	78	4422	6084	5187
R-10	61	66	3721	4356	4026
R-11	52	63	2704	3969	3276
R-12	71,5	74	5112	5476	5291
R-13	69	75	4761	5625	5175
R-14	57	68	3249	4624	3876
R-15	68	72	4624	5184	4896
R-16	51	66	2601	4356	3366
R-17	72	76	5184	5776	5472
R-18	70	75	4900	5625	5250
R-19	55	67	3025	4489	3685
R-20	54	69	2916	4761	3726
R-21	64	77	4096	5929	4928

R-22	58	70	3364	4900	4060
------	----	----	------	------	------

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$N = 22$$

$$\sum x = 1366$$

$$\sum y = 1562$$

$$\sum x^2 = 85824$$

$$\sum y^2 = 111384$$

$$\sum xy = 97576$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, dilakukan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Untuk mencari korelasi antara variabel X dan Variabel Y dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22(97294) - (1363)(1562)}{\sqrt{\{22(85695) - (1363)2\}\{22(111384) - (1562)2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2140468 - 2129006}{\sqrt{(1885290 - 1857769)(2450448 - 2439844)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11462}{\sqrt{(27521)(10604)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11462}{\sqrt{291832684}}$$

$$r_{xy} = \frac{11462}{17083,11}$$

$$r_{xy} = 0,670$$

Dari perhitungan korelasi di atas diketahui  $r_{hitung} = 0,670$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 0,423. Artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti ada korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

1. Melakukan uji signifikansi korelasi melalui uji t.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,670\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,670^2}}$$

$$t = \frac{0,670\sqrt{20}}{\sqrt{1-0,4489}}$$

$$t = \frac{0,670(4,427)}{\sqrt{0,5511}}$$

$$t = \frac{2,96609}{0,742361}$$

$$t = 3,995$$

$$\begin{aligned} dk &= n - 2 \\ &= 22 - 2 \\ &= 20 \end{aligned}$$

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Signifikasi**

Uji Hipotesis	Dk	t Hitung	t Tabel	Keterangan	Hipotesis
Uji t	20	3,995	2,086	Signifikan	Diterima

Dari perhitungan di atas, karena harga  $t_{hitung}$  3,995 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 % (0,05) = 2,086 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

2. Mencari koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y.

Untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,670)^2 \times 100\% \\ &= 0,4489 \times 100\% \\ &= 44,89 \%\end{aligned}$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara variabel (X) model pembelajaran inkuiri terhadap variabel (Y) hasil belajar siswa kelas IV di MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah 44,89%.

3. Membuat *Analisis Uji Varian Garis Regresi*.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$\text{Rumus: } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$JK_{reg}$ : jumlah penguadratan regresi

$JK_{res}$  : jumlah penguadratan residu

$F_{reg}$  : harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$ : rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$ : rerata kuadrat residu

Data yang telah diketahui dari koefisien angket perhatian orang tua (variabel X) dan keaktifan belajar (variabel Y) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum X^2 &= 85695 \\ \sum Y^2 &= 111384 \\ \sum XY &= 97294\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(97294)^2}{85695} \\ &= \frac{9466122436}{85695} \\ &= 110463\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 111384 - \frac{(97294)^2}{85695}\end{aligned}$$

85695

$$= 111384 - \frac{9466122436}{85695}$$

85695

$$= 111384 - 110463$$

$$= 921$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N - 2$$

$$= 22 - 2$$

$$= 20$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$= \frac{110463}{1}$$

$$= 110463$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$= \frac{921}{20}$$

$$= 46$$

Jadi,

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{110463}{46}$$

$$= 2401$$

$F_{hitung} = 2401 > F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% = 4,35  
berarti signifikan.

$F_{hitung} = 2401 > F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 1% = 8,10  
berarti signifikan.

Dari hasil perhitungan analisis regresi tersebut, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Daftar Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Sumber Varian	Db	JK	RK	F <sub>reg</sub>	F <sub>tabel</sub>		Kriteria
					5%	1%	
Regresi	1	110463	110463				

Residu/Sisa	20	921	46	2401	4,35	8,10	<b>Signifikan</b>
Total	21	111384	110509				

Dari uraian di atas menunjukkan, model pembelajaran inkuiri yang diterapkan pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang. Hal ini berdasarkan uji hipotesis yang ditemukan  $F_{hitung} = 2401$  pada taraf kebenaran  $0,05\% = 4,35$ . Maka perbandingannya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  adalah  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (signifikan).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa korelasi yang terjadi bersifat positif, artinya apabila nilai variabel bebas (model pembelajaran inkuiri) meningkat, maka akan disertai oleh meningkatnya variabel terikat (hasil belajar siswa). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda mata pelajaran IPA kelas IV MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang Tahun Pelajaran 2020/ 2021. Korelasi yang terjadi berada pada katagori kuat.

#### **4. Analisis Lanjut**

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi penerapan model pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda mata pelajaran IPA kelas IV MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 Adalah dengan membandingkan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan korelasi product *moment* dapat diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% menunjukkan  $t_{hitung} = 3,995 > t_{tabel} = 2,086$  maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan terdapat korelasi antara model pembelajaran inkuiri yang digunakan dengan hasil belajar siswa kelas IV di MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang.

#### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah mengetahui bahwa data hasil penelitian tersebut signifikan, maka pembahasan selanjutnya adalah menganalisis bagaimana pengaruh antara penerapan model pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda mata pelajaran IPA kelas IV MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang. Berdasarkan deskripsi teoritis diketahui bahwa salah satu yang

mempengaruhi hasil belajar siswa adalah model pembelajaran yang digunakan guru ketika menjelaskan materi pelajaran.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pendidik serta segala fasilitas yang terkait dan gunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Fungsi dari model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai salah satunya tercapainya hasil belajar siswa dengan baik.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi peserta didik, yakni kesehatan, intelegensi, minat, kreativitas, motivasi, dan kondisi Psikoemosional yang stabil. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat dari luar diri peserta didik, yakni kondisi lingkungan sekitar

peserta didik seperti lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan lain sebagainya.

Faktor internal siswa yang salah satunya adalah minat dan kreativitas. Minat merupakan ketertarikan secara internal yang mendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu, sedangkan kreativitas adalah kemampuan berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah. Sehingga minat dan kreativitas peserta didik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Maka dari itu kedua faktor tersebut perlu diperhatikan dan dikendalikan sedemikian rupa agar dapat terjadi proses belajar yang baik.

Minat dan kreativitas dapat ditumbuhkan dari dalam diri peserta didik dengan cara pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Ketika model pembelajaran yang dipilih pendidik membangkitkan rasa ingin tahu siswa maka akan tercipta pembelajaran yang menyenangkan sehingga akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda kelas IV

MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang tahun pelajaran 2020/2021 .

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Faktor Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

##### 2. Faktor Kemampuan

Peneliti melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan

penelitian dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dan pengarahannya dari dosen pembimbing.

Dari berbagai faktor yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan dengan sejujurnya bahwa banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam penelitian ini, akan tetapi peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil sukses dan lancar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda mata pelajaran IPA kelas IV di MI Nurul Anwar Jetis Bandungan Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini terbukti dari hasil uji t pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,995 > 2,086$ . Dari hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  = diterima.

#### B. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisis data hasil, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran inkuiri sebaiknya dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran dikelas khususnya mata pelajaran IPA untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Model pembelajaran inkuiri dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, karena dapat menumbuhkan sikap positif bagi siswa, meningkatkan motivasi untuk aktif, mandiri, menumbuhkan rasa kekeluargaan dengan berbagi dan saling menolong antar teman.
3. Guru harus selektif dan lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat memotifasi siswa untuk belajar dengan giat dan memperoleh hasil belajar yang baik.
4. Siswa harus lebih giat belajar dan hendaknya lebih aktif, kreatif, mandiri, dan inovatif agar sasaran dan tujuan belajar dapat tercapai.

### **C. Penutup**

Peneliti mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Isi skripsi ini dari awal hingga akhir tentunya tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Saran-saran yang diungkapkan peneliti diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi MI Nurul Anwar Jetis Bandungan

Semarang. Harapan dari peneliti adalah semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan sedikit sumbangan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya.

LAMPIRAN I  
Daftar Nama Responden

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>
1.	Agriska Chusna Ramadhani	IV
2.	Akhmad Rafa Munnawar	IV
3.	Alya Safrina Pangastuti	IV
4.	Alzena Shiva Mahdya	IV
5.	Amera Bailu Faedah	IV
6.	Asshafa Jahan Nihaya	IV
7.	Chelsea Ayu Indah Pertiwi	IV
8.	Dewanggara Ibrahim A	IV
9.	Dewi Fajjar Kuswandari	IV
10.	Ilham Lukmanul Hakim	IV
11.	Iqlima Khoirunnisa	IV
12.	Lailatul Maslakhah	IV
13.	Muhammad Abi A	IV
14.	Muhammad Aqsodul J	IV
15.	Muhammad Fahri	IV
16.	Muhammad Haykal S	IV
17.	Muhammad Rayhan	IV
18.	Nanda Irfan N R	IV
19.	Nurul Zuliana	IV
20.	Rayhan Abiasa P	IV
21.	Rizky Fajar	IV
22.	Sasikirana Afandi	IV

## LAMPIRAN II

Instrumen Penilaian Pembelajaran Inkuiri

### **INSTRUMEN PENILAIAN ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI MATA PELAJARAN IPA**

#### **A. Identitas**

Nama Lengkap :

Kelas :

No. Absen :

#### **B. Petunjuk Pengisian:**

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan melalui model pembelajaran inkuiri.
2. Isilah angket ini dengan jujur dan sesuai dengan pendapatmu karena tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.
3. Berilah tanda V pada kolom berikut sesuai dengan pilihanmu terhadap pembelajaran IPA dengan penerapan model inkuiri.

4. Keempat jawaban tersebut adalah

SL (Selalu) : 4

SR(Sering) : 3

KD (Kadang- kadang) : 2

TP (Tidak Pernah) : 1

5. Usahakan setiap pertanyaan terjawab dan tidak ada yang kosong

Periksa kembali sebelum angket diserahkan !

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2.	Saya merasakan kebesaran Allah saat mempelajari pelajaran perubahan wujud benda				
3.	Saya mengetahui pengertian materi perubahan wujud benda dengan baik				
4.	Saya mampu menyebutkan perubahan wujud benda yang telah diajarkan				
5.	Saya mampu mengidentifikasi perubahan wujud benda yang telah diajarkan				
6.	Saya mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan baik				

7.	Saya mampu menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari				
8.	Saya mampu menyebutkan ciri-ciri perubahan wujud benda				
9.	Saya mampu menggambarkan siklus perubahan wujud benda				
10.	Saya dapat menjelaskan materi perubahan wujud benda yang pahami dengan kata-kata sendiri				
11.	Saya dapat mengambil kesimpulan dari materi perubahan wujud benda yang dipraktikkan				
12.	Saya mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai materi perubahan wujud benda				
13.	Saya mampu mempertanyakan materi perubahan wujud benda yang belum dipahami				
14.	Saya mampu mengikut arahan dari guru ketika mempraktekkan materi perubahan wujud benda				
15.	Saya mampu membuktikan perubahan wujud benda saat mempraktikkannya dengan baik				
16.	Saya mampu menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab saat mempraktikkan materi				
17.	Saya mampu berperilaku jujur dan kreatif ketika pelajaran berlangsung				

18.	Saya mampu mempraktikkan materi perubahan wujud benda dengan baik				
19.	Saya mampu mengelompokkan benda- benda sesuai perubahan wujud yang dialami				
20.	Saya mampu memecahkan masalah yang dihadapi ketika mempraktikkan materi				

## PROFIL MADRASAH

### MI NURUL ANWAR JETIS BANDUNGAN SEMARANG

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Anwar Jetis adalah lembaga Pendidikan Islam Swasta yang berada dibawah pimpinan Yayasan Pusat Pendidikan Islam Sudirman (YAPPIS) dan dinaungi oleh Kementerian Agama. Nomor SK Pendirian MI Nurul Anwar LK/3.c/249/Pgm/MI/1978. Tanggal SK. Pendirian 1 Februari 1978. Dengan status terakreditasi “A”

MI Nurul Anwar Jetis terletak di Dusun Jetis RT 02 RW 06 Desa Jetis Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. MI Nurul Anwar Jetis memiliki:

VISI: Unggul dalam prestasi, cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah.

MISI:

1. Melaksanakan proses pembelajaran efektif dan optimal dalam pencapaian prestasi akademik
2. Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas dalam bidang IPTEK dan IMTAQ

3. Mendorong siswa mengenali potensi diri dan mengembangkan keterampilan sebagai bekal hidupnya dimasa depan
4. Menanamkan budi pekerti luhur sebagai dasar dalam berperilaku pada seluruh warga madrasah

TUJUAN :

1. Siswa mendapatkan nilai minimal sesuai kkm
2. Siswa dapat lulus ujian 100% dengan nilai rata- rata 7,0
3. Siswa dapat meraih juara pada lomba-lomba yang diselenggarakan
4. Siswa terbiasa membaca asmaul husna dan surat-surat pendek al-quran
5. Siswa dapat membaca al-quran dengan baik dan benar
6. Siswa terbiasa melaksanakan solah dhuha
7. Siswa melaksanakan solat 5 waktu
8. Siswa terbiasa bersedekah atau beramal
9. Siswa dapat menampilkan kreativitas seni dalam acara tertentu
10. Siswa terbiasa berperilaku terpuji sesuai karakter madrasah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Winda Aulia Silva
2. Tempat & Tgl Lahir : Kab. Semarang 05 Agustus  
1995
3. Alamat Rumah : Dsn Deso RT 02/03 Desa  
Jetis Kec. Bandungan  
Kab. Semarang
4. No. HP : 089668330682
5. E-mail : [Windauliasilva95@gmail.com](mailto:Windauliasilva95@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al- Hidayah Jetis
2. MI Nurul Anwar Jetis
3. SMP Negeri 1 Ambarawa
4. SMA Islam Sudirman Ambarawa
5. UIN Walisongo Semarang

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Pengelola PAUD Cerdas Ceria Jetis tahun pelajaran  
2018-2019

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Anni, Catharina Tri, dkk., *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2009.
- Azmiyawati, Choiril, dkk, *IPA Salingtemas 4 Untuk SD/MI Kelas IV*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Badri, Sutrisno, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Baiq Nely Widya Angraini, dkk. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Tentang Sistem Gerak” dalam [https://www.researchgate.net/publication/338498667\\_Pengaruh\\_Penerapan\\_Model\\_Pembelajaran\\_Inkuiri\\_Terdapa\\_p\\_Hasil\\_Belajar\\_Peserta\\_Didik\\_Tentang\\_Sistem\\_Gerak/](https://www.researchgate.net/publication/338498667_Pengaruh_Penerapan_Model_Pembelajaran_Inkuiri_Terdapa_p_Hasil_Belajar_Peserta_Didik_Tentang_Sistem_Gerak/) diakses pada tanggal 17 Juli 2020
- Desi Dahlia, dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Materi Sifat- sifat Benda untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas”, dalam <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index>.

*phppgsarticledownload74937131./* diakses pada tanggal  
24 Juli 2020

Fathurrohman ,Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* Yogyakarta: Teras, 2012.

Hosnan, M., *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21* , Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.

Moloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013

Mustaqim, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Semarang: Andalan Kita, 2007.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Rositawaty, S., dkk, *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4 Untuk Kelas IV Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah* , Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Salamah, Zulfa ,*Efektivitas Metode Pembelajaran Inquiry dan Discovery Berbantuan Alat Peraga Jaring- Jaring Balok dan Kubus Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Al- Khoiriyyah 2 Semarang Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014* , Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2014.

Sani, Ridwan Abdullah, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Shanty Della Setiasih, dkk, *Penggunaan Model Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sifat-Sifat Magnet di Kelas V SDN Sukajaya Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang* dalam <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pair/article/download/3011/2054> diakses pada tanggal 22 Juli 2020.

Sisdiknas, *Himpunan Perundang-undangan RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Undang-Undang RI No. 20*

*Tahun 2003 Beserta Penjelasannya*,  
Bandung: Nuansa Aulia, 2010.

Staton, Thomas F., *Cara Mengajar dengan Hasil yang Baik*, terj. J.F. Tahalele, Bandung: CV. DIPONEGORO, 1978.

Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru, 1991.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2007.

Sunarti, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SD Karya Putra Surabaya* dalam <https://media.neliti.com/media/publications/248187-penerapan-model-pembelajaraninkuiri-unt-a396d485.pdf> / diakses pada tanggal 17 Juli 2020.

Thobroni, M., *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

Trimo, Soedjono, *Pengantar Ilmu Dokumentasi*, Bandung: Remaja Karya, 1981.

Zainiyati, Husniyatus Salamah *Model dan strategi pembelajaran aktif*, Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel Surabaya, 2010.

Zainiyati, Husniyatus Salamah *Model dan strategi pembelajaran aktif*, Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel Surabaya, 2010.